

# KONFERENSI ILMIAH AKUNTANSI I

SEMINAR, CALL FOR PAPERS, STUDENT COLLOQUIUM



**IKATAN AKUNTAN INDONESIA**  
*The Indonesian Institute of Accountants*  
Kementerian Akuntan Pendidik  
Wilayah Jakarta - Banten

Ikatan Akuntan Indonesia  
Kementerian Akuntan Pendidik

Bekerjasama dengan



**MERCU BUANA**  
Universitas  
Mercu Buana



**Universitas  
Islam Negeri**



**Universitas  
Trisakti**



**Universitas  
Nasional**



**IPN "Veteran"  
Jakarta**



**Universitas  
Muhammadiyah  
Jakarta**



**STIE  
RAWAMANGUN**



**Universitas  
17 Agustus 1945  
Jakarta**



**KALBIS  
Institute**



**STIE  
Buddhi**



**Institut Bisnis  
Nusantara**

## TEMA

**"Sinergitas Peran Akuntan dan  
Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Dalam Meningkatkan  
Transparansi dan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan"**

# PROCEEDINGS

Didukung Oleh :



**PT. Surya Inti Sawit Kahuripan**



Ruang Auditorium Lantai 7 Gedung Tower  
Universitas Mercu Buana, Jl. Meruya Selatan No 1,  
Kembangan, Jakarta Barat.

Rabu - Kamis, 26 - 27 Februari 2014

## Sekretariat IAI KAPd JB

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Mercu Buana  
Jl. Meruya Selatan No. 1  
Jakarta Barat 11650,  
Telp (5840816, ext. 5303,  
Fax (021) 5871312.  
Home Page: [www.kia.iaikapdjb.org](http://www.kia.iaikapdjb.org)  
E-mail: [kia.iaikapdjb@gmail.com](mailto:kia.iaikapdjb@gmail.com)

**ISBN**

**978-602-18898-1-7**

# PROCEEDINGS

## KONFERENSI ILMIAH AKUNTANSI I

2014

IKATAN AKUNTAN INDONESIA

KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

(IAIKAPd)

JAKARTA BANTEN

*Ruang Auditorium Lantai 7  
Gedung Tower Universitas Mercu Buana  
Jl Meruya Selatan No 1  
Kembangan Jakarta Barat*

## *Kata Pengantar*

### **KETUA PANITIA KONFERENSI ILMIAH AKUNTANSI 1**

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, bahwa Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik (IAI KAPd) Wilayah Jakarta-Banten bekerjasama dengan Universitas Mercu Buana, Universitas Trisakti, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Rawamangun, Universitas Veteran UPN Jakarta, Institut Bisnis Nusantara, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Universitas Islam Negeri Jakarta, STIE Buddhi Tangerang, Universitas Nasional, dan STIE Kalbis menyelenggarakan Konferensi Ilmiah Akuntansi dengan tema : **“SINERGI PERAN AKUNTAN DAN OTORITAS JASA KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PELAPORAN KEUANGAN”**.

Konferensi ini diselenggarakan dalam rangka pengembangan kelilmuan pada bidang Akuntansi di Indonesia. Kegiatan konferensi ini dilaksanakan dengan tujuan mengelaborasi praktik dan riset tidak hanya di bidang akuntansi tetapi juga bidang ilmu lain yang relevan.

Kegiatan ini terbagi dalam 4 kelompok kegiatan sebagai berikut:

1. Seminar nasional
2. Student Colloquium untuk S1, S2 dan S3
3. Workshop Metodologi Penelitian Akuntansi
4. Call for Papers

Melalui kegiatan Konferensi Ilmiah Akuntansi yang pertama ini, Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik (IAI KAPd) Wilayah Jakarta & Banten bersama berbagai Perguruan Tinggi di wilayah Jakarta dan Banten, mengusung sebuah isu aktual yang diharapkan dapat menjembatani harmonisasi sinergitas peran antara Otoritas Jasa Keuangan dengan Profesi Akuntan di Indonesia yang diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas lembaga keuangan.

Panitia penyelenggara menyampaikan terimakasih kepada semua pihak terutama para pemakalah dari berbagai Perguruan Tinggi Di Indonesia yang telah berpartisipasi dalam kegiatan Konferensi Ilmiah Akuntansi 1 ini.

Jakarta, 12 Februari 2014  
Panitia Konferensi Ilmiah Akuntansi 1  
Ketua Panitia,



**Dr. Istianingsih, Ak.**

## Kata Sambutan

### KETUA IKATAN AKUNTAN INDONESIA KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas Rahmat, Barokah serta Perkenan-Nya sehingga dapat terselenggaranya kegiatan ilmiah tingkat nasional dalam bidang Akuntansi dengan agenda: Seminar, *Call for Papers* dan *Students Colloquium*. Kegiatan ini dinamakan dengan sebutan **Konferensi Ilmiah Akuntansi (KIA)**. Kegiatan Konferensi Ilmiah Akuntansi ini merupakan salah satu program kerja IAI KAPd Wilayah Jabodetabek dan Banten yang bertujuan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang Akuntansi yang sekaligus sebagai media komunikasi ilmiah antar kalangan perguruan tinggi di seluruh Indonesia dengan dunia praktik, yang dikemas melalui kegiatan seminar ilmiah, presentasi proposal penelitian ilmiah, dan presentasi paper hasil penelitian.

Eksistensi Konferensi Ilmiah Akuntansi ini diharapkan dapat melengkapi forum-forum ilmiah Akuntansi yang sudah ada sebelumnya, seperti Simposium Nasional Akuntansi atau forum ilmiah Akuntansi lainnya. Namun demikian, ada hal yang berbeda dan unik dari kegiatan ini dibanding dengan forum ilmiah akuntansi lainnya. Dalam Konferensi Ilmiah Akuntansi ini ada Sesi *Students Colloquium*. *Students Colloquium* biasanya diperuntukkan bagi mahasiswa S3 untuk mempresentasikan proposal penelitiannya. Namun demikian, dalam kegiatan ini tidak hanya memberikan kesempatan kepada mahasiswa S3 saja, melainkan juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa S2 dan S1 Akuntansi di seluruh Indonesia untuk turut berperan serta dalam mempresentasikan proposal penelitiannya agar mendapatkan telaah dan masukan dari para pakar di bidang akuntansi, sehingga diharapkan memperoleh hasil penelitian yang berkualitas.

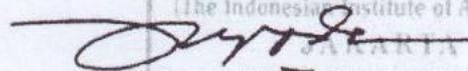
Program Konferensi Ilmiah Akuntansi ini rencananya akan dilaksanakan secara reguler. Perguruan Tinggi di Wilayah Jabodetabek & Banten (baik Negeri maupun Swasta) akan diberikan kesempatan sebagai penyelenggara kegiatan ini secara bergantian. Kesempatan pertama sebagai penyelenggara kegiatan Konferensi Ilmiah Akuntansi Tahun 2014 ini diberikan kepada Universitas Mercu Buana Jakarta.

Ucapan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya diberikan kepada para pengurus Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik (IAI KAPd) Wilayah Jabodetabek dan Banten Periode 2012-2014, segenap panitia Konferensi Ilmiah Akuntansi Pertama (KIA I) Tahun 2014, serta semua pihak yang turut serta dalam mendukung kesuksesan terselenggaranya kegiatan ini. Semoga kegiatan ini membawa manfaat bagi pengembangan Akuntansi yang dapat berkontribusi bagi kemajuan dan kejayaan Bangsa Indonesia, Aamiin..

Akhir kata, semoga Allah meridhoi dan selalu memberkahi setiap niat dan langkah kita, Aamiin....

Jakarta, 13 Februari 2014  
Ketua Ikatan Akuntan Indonesia  
Kompartemen Akuntan Pendidik

IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
(The Indonesian Institute of Accountants)



Dr. Supriyadi, M.Sc, CMA, CA, Ak

## Daftar Isi

Kata Pengantar	
Kata Sambutan	
Daftar Isi	
Susunan Panitia KIA	
Data Peserta	
Susunan Acara KIA	
Jadwal Presentasi KIA	
Jadwal Presentasi Student Colloquium S3	
Jadwal Presentasi Student Colloquium S2	
Jadwal Presentasi Student Colloquium S1	
<b>Bidang Kajian : Corporate Governance</b>	
<i>Feedback &amp; Feed-Forward Control System, Market Orientation &amp; Entrepreneurship and Organizational Performance</i>	
Tubagus Ismail	1
<i>Kecenderungan Manajer Melakukan Dysfuncional Behavior dalam Hubungannya dengan Partisipasi Anggaran Melalui Moral Equity sebagai Variabel Moderating</i>	
Fara Fitriyani dan Lili Sugeng Wiyantoro	2
<i>Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</i>	
Diana Suteja, Nur Izatur Rokmaniah dan Ryzkiya Noor Annisa	3
<i>Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance dan Intellectual Property : Strategi Non Keuangan untuk Peningkatan Nilai Perusahaan</i>	
Meilina Vivi Anggraeni, Provita Wijayanti, SE, MSi dan Drs. Osmed Mutaher, MSi	4
<i>Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan</i>	
Lidya Primta Surbakti, SE.,M.Si dan Khoirul Aswar, SE.,M.Sc	5
<i>Dampak Penerapan ISO 9001 : 2008 dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan : Implementasi Strategi Bisnis</i>	
Adelina Suryati, Yudhi Herliansyah dan Istianingsih	6
<i>Synergy between OJK, accountants and accounting bodies with their roles in Corporate Governance</i>	
Dwi Asih Surjandari, Dr, MM, Ak, CA	7
<i>Dampak Partisipasi Anggaran dan Reinforcement Contingency terhadap Komitmen Organisasi</i>	
Mia Selvina, Yuliansyah dan Pigo Nauli	8
<b>Bidang Kajian : Sistem Informasi, Pengauditan dan Etika Profesi</b>	
<i>Pengaruh Goal Commitment, Lingkungan Litigasi, Risiko Bisnis Klien, dan Tekanan Retensi Klien terhadap Penerimaan Auditor atas Metode Pilihan Klien (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta)</i>	
Lili Sugeng Wiyantoro dan Oktina Putri Utami	9

<i>Investigasi Keluar Masuknya Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Setelah Dikeluarkannya UU No. 5 Tahun 2011: Pengaruh Faktor Karakteristik Personal Auditor terhadap Actual Turnover Decisions</i>	
<i>Lili Sugeng Wiyantoro, Roni Budianto dan Nurhasanah</i>	10
<i>Pengaruh Audit Delay, Karakteristik Auditor, Kualitas Pengendalian Internal dan Karakteristik Perusahaan terhadap Auditor Resignation (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI)</i>	
<i>Lili Sugeng Wiyantoro, Roni Budianto dan Puteri Dewi Permatasari</i>	11
<i>Liberalisasi Profesi Akuntan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Etis dan Minat Mahasiswa Memasuki Profesi Akuntan Publik</i>	
<i>Lili Sugeng Wiyantoro, Roni Budianto dan Rika Puspita Dewi</i>	12
<i>Pengaruh Auditor Brands Name dan Audit Firm Industry Specialization terhadap Audit Report LAG (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI)</i>	
<i>Lili Sugeng Wiyantoro, Helmi Yazid dan Fenty Dwi Prasasti</i>	13
<i>Pengaruh Faktor Kontingensi terhadap Desain Sistem Informasi Akuntansi (Penelitian Empiris pada Perusahaan Publik Sektor Keuangan dan Industri)</i>	
<i>Ewing Yuvisa Ibrani dan Miftah Mubarak</i>	14
<i>Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2012</i>	
<i>Farrah Geubrina Rezeki</i>	15
<i>Pengaruh Faktor Keuangan dan Non Keuangan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern</i>	
<i>Kornel Sitanggung dan Noegrahini L</i>	16
<i>Pengaruh Profitabilitas, Opini Audit, Umur Perusahaan dan Jenis Industri terhadap Audit Report LAG</i>	
<i>Roro Bondhan Dewayani dan Erna Hernawati</i>	17
<i>The Effect of Locus of Control, Auditor Performance, Turnover Intentions and Time Pressure to Acceptance of Dysfunctional Behaviour in Audit</i>	
<i>Riangga Satriawan, Rini dan Yessi Fitri</i>	18
<i>Pengaruh External Locus of Control, Komitmen Organisasi, Position dan Turnover Intention terhadap Dysfunctional Audit Behavior</i>	
<i>Siti Aisyah, Prof. Dr. Abdul Hamid, MS dan Wilda Farah., SE., M.Si., Ak</i>	19
<i>Pengaruh Karakteristik Komite Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2011</i>	
<i>Desi Tya Jayanti, Rini dan Fitri Damayanti</i>	20
<i>Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Auditor Selection (Studi Empiris pada Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012)</i>	
<i>Fikriatul Asasiyah, Amilin dan Soliyah Wulandari</i>	21
<i>Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Auditor Internal (Studi pada Inspektorat Jenderal Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia)</i>	
<i>Reskino dan Juwita Sari Aprilia</i>	22
<i>Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Auditor Terhadap Kinerja</i>	

Auditor pada Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan Sitti Nurhayati Nafsiah	23
<b>Bidang Kajian : Akuntansi Manajemen dan Keperilakuan</b>	
Partisipasi Anggaran : Anteseden, Intervening dan Konsekuensi Imam Abu Hanifah	24
Anomali Efisiensi Pasar Sebuah Studi Pengaruh Musiman/Calendar di Bursa Efek Indonesia Emiten LQ 45 Tahun 2010-2012 Syahril Djaddang, AK.,M.Si,CA, Indah Masri, Ak.,M.Si,CA dan Riska Yustisiana, SE.,MBA,AFF.WM	25
Sifat Konservatisme dan Kualitas Laba Akuntansi Perusahaan Manufaktur di Indonesia Yana Ulfah dan M. Ikbal	26
Pengaruh Nilai Kontrak, Anggaran dan Pajak Penghasilan terhadap Laba (Studi Empiris pada Usaha Jasa Konsultan Teknik di Jakarta) Isa Ansori	27
Aspek Bias dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Produk Asuransi Jiwa Maria Rio Rita, Paskah Ika Nugroho dan Alvi Novia	28
Kinerja Supplier, Just In Time dan Kinerja Produksi Industri Elektronik di Indonesia Anis Rachma Utary dan M. Ikbal	39
Eksplorasi Bidang Akuntansi pada Budidaya Ikan Konsumsi Air Tawar (Studi Budidaya Gurami di Kolam Tirta Mas Desa Mekar Kondang, Kecamatan Sukadiri, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten) Suryadi Winata	30
The Application of Target Costing and Kaizen Costing in Achieving Corporate Profitability (Case Study PT. Insan Media Pratama) Amalia Rahmiyati, Azzam Jasin dan Yusro Rahma, SE., M.Si.	31
Analisis Pengaruh Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran terhadap Job Relevant Information dan Komitmen Organisasi serta Dampaknya Bagi Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada Sekolah Menengah Atas di Tangerang Selatan) Fauzi Raziz, Prof. Dr. Abdul Hamid, MS dan Yusro Rahma, SE., M.Si.	32
Peran Life Cycle Stage dalam Memoderasi Hubungan Antara Intellectual Capital Disclosure dan Nilai Perusahaan Arif Pujiyanto, Wiwik Utami dan Istianingsih Sastrodiharjo	33
Komposisi Dewan Perusahaan dan Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan – Perusahaan Sub Sektor Ritel, Media dan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Roni Imron Rosadi, Dewi Anggraini Faisol dan Yudhi Herliansyah	34
Pengaruh Kinerja Intellectual Capital terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia Sabila Zul Fahmi dan Ari Kuncara W	35
Intellectual Capital and Financial Performance (Empirical Svidence of Manufacturing Company Listed in Indonesia Stock Exchange Period of 2009 – 2011) Airlangga dan Amilin	36
Pengaruh Privatisasi Terhadap Kinerja Ekonomi (Studi Empiris pada Perusahaan	37

BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2001-2011)

Drs. Marsyaf, Ak., M.Ak

Alokasi Dana Pembinaan Usaha Kecil dan Menengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kota Medan	38
Elizar Sinambela, SE. Msi	
Pengaruh Manajemen Laba, Asimetri Informasi, dan Pengungkapan Modal Intelektual terhadap Biaya Modal Ekuitas	39
Rovita Mawardah dan Istianingsih	
Sistem Pengendalian Manajemen, Set Kesempatan Investasi, Inovasi, Kinerja terhadap Kebijakan Akuntansi	40
Ali Sandy Mulya dan Sekar Mayangsari	
Bidang Kajian : Akuntansi Pemerintah	
Karakteristik Pemerintah Daerah, Korupsi dan Kinerja Keuangan Daerah	41
Handoko A Hasthoro dan Djoko Suhardjanto	
Pengembangan Model Audit Pertanggungjawaban Sosial yang Efektif pada Organisasi Sektor Publik dengan Pendekatan Human Centered Design	42
Priyo Suprobo, Diana Suteja dan Soegeng Soetedjo	
Perkembangan Tren Penelitian Akuntansi Sektor Publik di Indonesia Periode 2001-2011	43
Mahendra Satriya Yudha, Ari Kuncara W dan Santosa, T.H	
Mencermati Pengaruh Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Daerah	44
Hadri Mulya	
Pengaruh Penerapan Akuntansi Pemerintahan dan Kualitas Informasi Akuntansi terhadap Good Government Governance serta Implikasinya	45
Fitriani Saragih	
Analisis Varian Anggaran Pemerintah Daerah:Penjelasan Empiris dari Perspektif Keagenan	46
Syukri Abdullah dan Ramadhaniatun Nazry	
Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal Daerah 33 Propinsi di Indonesia	47
Mutiah, SE. M.Si.	
Bidang Kajian : Perpajakan	
Mengungkap Realitas Kesadaran Wajib Pajak UKM di Balidengan Falsafah Yadnya	48
Ni Putu Eka Widiastuti, Eko Ganis Sukoharsono, Gugus Irianto	
Review Interim Kewajiban Perpajakan untuk Menentukan Signifikansi Risiko Pajak (Studi Kasus pada PT SM)	49
Lusy Suprajadi, Vidia Nurul Septiyani dan Mitzy Adelaide	
Kecenderungan Topik Penelitian Perpajakan di Indonesia (Periode 2001-2011)	50
Hapsari Pradipta, Ari Kuncara W dan Santosa, T.H	
Analisis Pengetahuan Perpajakan, Perlakuan yang Adil, Niat Berperilaku Patuh dan Kemudahan Pengisian SPT terhadap Kepatuhan Pajak Pemilik Online Shop (Wilayah Jakarta dan Tangerang)	51
Indriana Nurul Kusumaningtyas, Prof. Dr. Ahmad Rodoni dan Yulianti, SE.,M.Si.	
Analisa Untung-Rugi PPh Final UKM Berdasarkan PP 46 Tahun 2013 Versus Menggunakan Norma Perhitungan	52

Irwan

<i>Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak dalam Penyetoran SPT Tahunan</i> <i>Popi Fauziati dan Arie Frinola Minovia</i>	53
<i>Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pajak, dengan Pendekatan Perilaku dan Etika (Studi Empiris pada Perusahaan PMA yang Terdaftar di Kanwil DJP Jakarta Khusus)</i> <i>Deden Tarmidi, Waluyo dan Nur Hidayat</i>	54
<i>Analisis Beban Pajak Penghasilan dan Keuntungan Manajemen Assets Dalam Mendeteksi Manajemen Laba pada Perusahaan Pertambangan</i> <i>Hiras Pasaribu dan Nur Indah Widhiastuti</i>	55
<i>Bidang Kajian : Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal</i>	
<i>The Impact of Public Ownership, Leverage and Audit Tenure on Accounting Conservatism (An Empirical Study on LQ45 Companies for Period 2010-2012)</i> <i>Veridiana dan Ahalik</i>	56
<i>Kajian Potensi Kebangkrutan Perusahaan BUMN Tercatat di Bursa Efek Indonesia dan Pengaruhnya terhadap Harga Saham</i> <i>Augustina Kurniasih, Heliantono dan Suprpto</i>	57
<i>Pengaruh Kinerja Manajer Investasi, Ukuran Reksadana, dan Turnover Ratio Terhadap Kinerja Reksadana Saham di Indonesia</i> <i>Risyad Adam dan Zuwesty Eka Putri</i>	58
<i>Pengaruh Umur Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Timeliness)</i> <i>Retna dan Erna Hernawati</i>	59
<i>Pengaruh Return on Investment, Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan</i> <i>Utami Rahayu dan Samin</i>	60
<i>Pengaruh Tax Avoidance terhadap Debt to Equity Ratio (DER) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 – 2012</i> <i>M.Ichsan dan Hari Setiyawati</i>	61
<i>Analisis Pengaruh Ekspansi, Financial Distress, Ukuran KAP, Persentase Perubahan ROA, dan Ukuran Perusahaan Klien terhadap Auditor Switching (Studi Empiris terhadap Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI)</i> <i>Noercahyo Adhi Nugroho</i>	62
<i>Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012)</i> <i>Adis Alkhalifa dan Yusro Rahma</i>	63
<i>Pengaruh Pemilik Ultimat Terbesar pada Keinformatian Laba</i> <i>I Putu Sugiarta Sanjaya dan Isabella Henry Susilowati</i>	64
<i>Reaksi Pasar terhadap Pengukuran Kinerja Akuntansi Perusahaan Prospector dan Defender (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)</i> <i>Arin Dwi Thahira dan Rahmawati</i>	65

<i>Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Firm Size terhadap Dividend Payout Ratio</i>	
<i>Nina Indriani, Amilin dan Putriesti Mandasari</i>	67
<i>Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Kinerja Saham Jangka Pendek Setelah IPO pada Emiten di Bursa Efek Malaysia</i>	
<i>Riska dan Wiwik Utami</i>	68
<i>Factors That Affecting Debt Policy In Manufacturing Companies That Listed In Indonesia Stock Exchange</i>	
<i>Finnieva Audindania dan Fitri Indriawati</i>	69
<b>Bidang Kajian : Pendidikan Akuntansi</b>	
<i>Peran Mahasiswa Akuntansi dalam Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi terhadap Penyelesaian Masalah Permodalan UMKM</i>	
<i>Sepky Mardian</i>	70
<i>Pengaruh Implementasi Sistem Pengendalian Intern Sekolah terhadap Akuntabilitas Keuangan Sekolah (Survey pada Satuan Pendidikan Dasar di Kota Bandung)</i>	
<i>Aristanti Widyaningsih</i>	71
<i>Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyelesaian Studi Mahasiswa Jurusan Akuntansi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta</i>	
<i>Yessi Fitri</i>	72
<i>Pendidikan Akuntansi untuk Memenuhi Kebutuhan Profesi Akuntansi dan Bisnis: Content Analysis Kurikulum Pendidikan Akuntansi di Universitas Hasanuddin dan Politeknik Negeri Ujung Pandang</i>	
<i>Dian Imanina Burhany</i>	73
<i>Prinsip Pengendalian, Ambiguitas Peran, Konflik Peran, dan Kinerja Karyawan Serta Keinginan Berpindah Kerja (Studi Empiris pada Profesi Dosen di DKI Jakarta)</i>	
<i>Ngadiman dan Munawar Muchlis</i>	74
<b>Bidang Kajian : Akuntansi Syariah</b>	
<i>Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Metode Camel di ASEAN (Studi Komparatif: Indonesia, Malaysia, Thailand)</i>	
<i>Susanto Wibowo dan Febrian Kwarto</i>	75
<i>Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, Non Performing Financing dan Return on Assets terhadap Volume Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Jawa Barat</i>	
<i>Redi Hartono, Rini dan Putriesti Mandasari</i>	76
<i>Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Bank Umum Syariah di Indonesia</i>	
<i>Arif Lukman Santoso dan Isnan Damar Hikmawan</i>	77

***CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN  
INTELLECTUAL PROPERTY : STRATEGI NON KEUANGAN UNTUK PENINGKATAN NILAI  
PERUSAHAAN***

Meilina Vivi Anggraeni, SE  
[Meilina.vivi@yahoo.co.id](mailto:Meilina.vivi@yahoo.co.id)

Provita Wijayanti, SE, MSi  
[Provita.w@unissula.ac.id](mailto:Provita.w@unissula.ac.id)

Drs Osmed Muthoher, MSi  
[osmad@unissula.ac.id](mailto:osmad@unissula.ac.id)

**Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang**

**KAJIAN**  
*Good Corporate governance*

**KONFERENSI ILMIAH AKUNTANSI I  
IKATAN AKUNTAN INDONESIA KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK  
(IAIKAPd WILAYAH JAKARTA BANTEN)**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA JAKARTA 26-27 FEBRUARI 2014**

**CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN  
INTELLECTUAL PROPERTY : STRATEGI NON KEUANGAN UNTUK PENINGKATAN NILAI  
PERUSAHAAN**

Meilina Vivi Anggraeni, SE  
[Meilina.vivi@yahoo.co.id](mailto:Meilina.vivi@yahoo.co.id)

Provita Wijayanti, SE, MSi  
[Provita.w@unissula.ac.id](mailto:Provita.w@unissula.ac.id)

Drs Osmed Muthoher, SE, MSi  
[osmad@unissula.ac.id](mailto:osmad@unissula.ac.id)

**Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang**

***Abstract***

*This research aims to examine the influence of disclosure of corporate social responsibility, good corporate governance and intellectual property on the firm value of non financial companies listed on Indonesia Stock Exchange at year 2012.*

*This type of research is a causal research using purposive sampling technique with 392 companies as population and 63 companies as samples. The criteria used in sample selection process were that non-financial companies were listed in Indonesia Stock Exchange at year 2012 and explain their PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) on their annual reports or sustainability reports that were analyzed with analysis model multiple linear regression. The data used from financial statements and sustainable report. Hypothesis testing using t test and F test.*

*The results obtained simultaneously and that partial disclosure of corporate social responsibility, good corporate governance and intellectual property influence company's value. While partially corporate social responsibility and good corporate governance with control variables are number of independent commissioners board significant influence firm value with the proxy Tobin's Q. But, Intellectual property did not have significant influence on firm value.*

**Keywords** : *corporate social responsibility, good corporate governance, intellectual property, firm value*

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan saat ini menunjukkan penilaian kinerja perusahaan tidak hanya berorientasi sempit pada faktor keuangan saja. Investor mulai melirik faktor non keuangan untuk dijadikan acuan dalam menentukan investasinya diantaranya adalah *corporate social responsibility*, *good corporate governance* dan *intellectual property* sebuah perusahaan. Pengukuran kinerja dengan berbasis non keuangan tersebut juga menjadi perhatian di beberapa penelitian sebelumnya yaitu penelitian Thohiri (2011) dan Andayani dkk (2008).

Pergeseran orientasi pengukuran kinerja perusahaan tersebut sangat dipengaruhi oleh banyaknya dampak sosial dan lingkungan yang terjadi sebagai akibat kegiatan perusahaan yang hanya berorientasi sempit yaitu optimalisasi laba, sehingga sudah seharusnya perusahaan tidak menutup mata akan dampak lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatannya. Oleh karena itu, di Indonesia terbit Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Pasal 74 tahun 2007, dimana perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di bidang/berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Sebelum terbit Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Pasal 74 tahun 2007, kepedulian terhadap lingkungan hanya sekedar kegiatan sukarela. Alhasil, sekarang kepedulian atas lingkungan menjadi suatu kewajiban. Setiap perusahaan berlomba-lomba untuk mengungkapkan kegiatan lingkungan mereka sebagai bagian dari strategi non keuangan untuk meningkatkan nilai perusahaan baik dimata investor ataupun dimasyarakat.

Eipstein dan Freedman (1994), dalam Anggraini (2006), menemukan bahwa investor individual tertarik terhadap informasi sosial yang dilaporkan dalam laporan tahunan. Untuk itu dibutuhkan suatu sarana yang dapat memberikan informasi mengenai aspek sosial, lingkungan dan keuangan secara sekaligus. Sarana tersebut dikenal dengan nama laporan keberlanjutan (*sustainability*).

*Corporate social responsibility* merupakan salah satu alternatif yang banyak diminati oleh perusahaan-perusahaan dewasa ini. Darwin (2004) mendefinisikan *corporate social responsibility* adalah

mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholders* yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum. Untuk menunjukkan bahwa perusahaan adalah warga dunia bisnis yang baik, maka perusahaan dapat membuat pelaporan atas pelaksanaan aktivitas-aktivitas sosial dan lingkungan yang telah dilakukan oleh perusahaan, yaitu dengan menggunakan beberapa standar *Corporate Social Responsibility* yang dapat digunakan.

Berdasarkan peraturan BAPEPAM LK No Kep-38/PM/1996 yaitu laporan keuangan tahunan yang disajikan oleh perusahaan terdapat dua jenis pengungkapan, yaitu pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Maka pada bagian pengungkapan sukarela, perusahaan berusaha menyajikan aktivitas *corporate social responsibility* yang berkaitan dengan publik, serta kontribusi apa saja yang telah diberikan perusahaan kepada masyarakat lingkungannya. Praktek dan pengungkapan *corporate social responsibility* merupakan implementasi dari pelaksanaan konsep *good corporate governance* yang prinsipnya antara lain menyatakan bahwa dalam menjalankan perusahaan terdapat struktur dan proses yang harus diterapkan dalam rangka meningkatkan nilai saham dalam jangka panjang dengan memperhatikan kepentingan *stakeholders* yang lain (pemegang saham, kreditur, pemasok, pelanggan, pegawai perusahaan, pemerintah dan masyarakat yang berinteraksi dengan perusahaan).

*Corporate social responsibility* mempunyai keterkaitan erat dengan *good corporate governance*. Seperti dua sisi mata uang, keduanya mempunyai kedudukan yang sama kuat namun saling berhubungan satu sama lain. *Corporate social responsibility* berorientasi pada *stakeholders*, dimana hal ini sejalan dengan salah satu dari empat prinsip utama *good corporate governance* yaitu pertanggungjawaban (*responsibility*). Masalah etika bisnis dan akuntabilitas semakin mendapat perhatian dari masyarakat pada umumnya tak terkecuali para investor. Pelaksanaan *good corporate governance* yang baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku akan membuat investor merespon secara positif terhadap kinerja perusahaan dan meningkatkan nilai pasar perusahaan (Retno dan Priantinah, 2012).

Strategi non keuangan lainnya yang dapat meningkatkan nilai perusahaan adalah *intellectual property*. Menurut *World Intellectual Property Organization (WIPO)*, *Intellectual Property* didefinisikan sebagai asset tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan dan dilindungi secara hukum. *Intellectual property* dalam forum industri meliputi paten, merek, desain industri, indikasi geografis, rahasia dagang dan desain tata letak sirkuit terpadu.

*Intellectual property* yang dimiliki oleh setiap perusahaan adalah berbeda, sesuai dengan ukuran perusahaan tersebut. Dewasa ini perusahaan berlomba-lomba untuk bisa melaksanakan *research and development* (R & D) untuk menciptakan inovasi baru yang bermanfaat bagi perusahaan dan berimbas pada peningkatan nilai perusahaan. *Intellectual property* juga mampu mempengaruhi investor untuk menentukan pada perusahaan mana akan melakukan investasi disamping pelaksanaan *corporate social responsibility* dan *good corporate governance*. Seperti yang diungkapkan oleh Andayani dkk (2008) bahwa *intellectual property* mempunyai peran yang penting dalam menentukan nilai suatu perusahaan dan menjadi variabel yang dipertimbangkan oleh investor dalam menentukan investasi. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Andayani dkk (2008) dengan memperbarui data penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012 dan memiliki nilai PROPER dari kementerian lingkungan hidup.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Apakah *corporate social responsibility*, *good corporate governance* dan *intellectual property* merupakan strategi non keuangan yang penting untuk dilaksanakan oleh manajemen dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan?"

## **2. TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **2.1. Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis**

#### **2.1.1 *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan peraturan BAPEPAM LK No Kep-38/PM/1996 yaitu laporan keuangan tahunan yang disajikan oleh perusahaan terdapat dua jenis pengungkapan, yaitu pengungkapan wajib (*mandatory*

*disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Maka pada bagian pengungkapan sukarela, perusahaan berusaha menyajikan aktivitas *corporate social responsibility* yang berkaitan dengan publik, serta kontribusi apa saja yang telah diberikan perusahaan kepada masyarakat lingkungannya.

Perusahaan mengungkapkan suatu informasi apabila informasi tersebut dinilai dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pengungkapan informasi tersebut bahkan dilakukan secara sukarela dengan tujuan peningkatan nilai perusahaan. Salah satu diantaranya adalah pengungkapan informasi *corporate social responsibility* sebagai keunggulan kompetitif perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang baik akan direspon positif oleh investor melalui peningkatan harga saham. Apabila perusahaan memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang buruk maka akan muncul keraguan dari investor sehingga direspon negative melalui penurunan harga saham (Almilia dan Wijayanto, 2007).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andayani dkk (2008), Murwaningsari (2009) dan Rustiarini (2010) menemukan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan Tobin's Q sebagai proksi dari nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H<sub>1</sub> : Pengungkapan *corporate social responsibility* mempunyai pengaruh positif terhadap nilai suatu perusahaan.

## **2.1.2 Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan**

### **Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan**

*Agency teory* menyatakan bahwa pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan perusahaan dapat menimbulkan konflik keagenan. Konflik keagenan disebabkan prinsipal dan agen mempunyai kepentingan sendiri-sendiri yang saling bertentangan karena agen dan prinsipal berusaha memaksimalkan utilitasnya masing-masing. Menurut Tendi Haruman (2008), perbedaan kepentingan antara manajemen

dan pemegang saham mengakibatkan manajemen berperilaku curang dan tidak etis sehingga merugikan pemegang saham. Oleh karena itu diperlukan suatu mekanisme pengendalian yang dapat mensejajarkan perbedaan kepentingan antara manajemen dengan saham.

Manajer perusahaan yang sekaligus bertindak sebagai pemegang saham diyakini dapat bekerja secara maksimal sehingga kinerja keuangan yang baik akan berimbas pula pada peningkatan nilai perusahaan. Penelitian yang mengkaitkan kepemilikan manajemen dengan nilai perusahaan telah banyak dilakukan namun dengan hasil yang berbeda-beda pula. Penelitian yang dilakukan oleh Nurlela dan Islahudin (2008) menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Thohiri (2011). Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H<sub>2</sub> : Kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh positif terhadap nilai suatu perusahaan.

### **Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan**

Kepemilikan institusional pada dasarnya bertindak sebagai pihak yang memonitoring kinerja manajemen perusahaan. Shleifer dan Vishny (dikutip oleh Tendi Haruman, 2008) menyatakan bahwa jumlah pemegang saham besar mempunyai arti penting dalam memonitor perilaku manajer dalam perusahaan. Dengan adanya kepemilikan institusional akan dapat memonitor tim manajemen secara efektif dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini berarti menunjukkan bahwa kepemilikan institusional menjadi mekanisme yang handal sehingga mampu memotivasi manajer dalam meningkatkan kinerjanya yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Silitonga (2012) yang menyatakan bahwa semakin besar kepemilikan institusional dalam perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin tinggi, begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H<sub>3</sub> : Kepemilikan institusional mempunyai pengaruh positif terhadap nilai suatu perusahaan.

### **Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan**

Dewan komisaris sebagai puncak dari sistem pengelolaan internal perusahaan memiliki peranan terhadap aktivitas pengawasan. Komisaris independen mempunyai akuntabilitas yang tinggi didalam

melakukan pengawasan, semakin baik pengawasan sebuah perusahaan semakin baik kualitas pengungkapan informasi yang disampaikan (Thohiri, 2011). Penelitian Rustiarini (2010) menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Penelitian dilakukan oleh Black dkk (2006) yang menyatakan bahwa keberadaan komisaris dari luar perusahaan akan lebih bernilai bagi perusahaan tersebut, walaupun kebutuhan atas adanya komisaris independen harus didukung dengan adanya keputusan hukum yang tepat tidak hanya didasari atas kebutuhan semata. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H<sub>4</sub> : Dewan komisaris independen mempunyai pengaruh positif terhadap nilai suatu perusahaan.

#### **Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan**

Komite audit yang bertanggung jawab untuk mengawasi laporan keuangan, mengawasi audit eksternal, dan mengamati sistem pengendalian internal dapat mengurangi sifat *opportunistic* manajemen dengan cara mengawasi laporan keuangan dan melakukan pengawasan pada audit eksternal (Thohiri, 2011). Penelitian Siallagan dan Machfoedz (2006) menguji pengaruh kualitas laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ pada periode 2000-2004 menyatakan bahwa keberadaan komite audit mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas laba dan juga nilai perusahaan yang dihitung dengan Tobin's Q. Hal ini memberi bukti bahwa keberadaan komite audit dapat meningkatkan efektifitas kinerja perusahaan. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H<sub>5</sub> : Komite audit mempunyai pengaruh positif terhadap nilai suatu perusahaan.

#### **Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan**

Kualitas audit pada suatu perusahaan biasanya ditentukan oleh kualitas auditor yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, baik auditor internal maupun auditor eksternal. Auditor eksternal dengan *marketshare* yang luas dapat diartikan sebagai auditor yang mempunyai kualitas yang baik (Silitonga, 2012). Kualitas suatu auditor dapat memberikan persepsi bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan telah disajikan dengan wajar tanpa adanya unsur kecurangan didalamnya. Hal ini berimbas pada kepercayaan para investor atas kondisi sesungguhnya suatu perusahaan. Perusahaan dengan auditor

eksternal dengan marketshare luas serta dengan hasil audit yang wajar menjadikan nilai perusahaan tersebut meningkat ditandai dengan meningkatnya nilai pasar saham perusahaan tersebut. Hasil penelitian Siallagan dan Machfoedz (2006); Herawaty (2008) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H<sub>6</sub> : Kualitas audit mempunyai pengaruh positif terhadap nilai suatu perusahaan.

### **2.1.3 *Intellectual Property* Terhadap Nilai Perusahaan**

#### **Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai penjualan yang mampu dicapai oleh perusahaan. Dengan semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil yang menyebabkan investor tertarik untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Kondisi ini berimbas pada naiknya harga saham perusahaan di pasar modal. Ekspektasi investor adanya pengembalian yang besar berupa perolehan dividen dari perusahaan tersebut menjadi lebih tinggi. Peningkatan permintaan saham perusahaan akan dapat memacu pada peningkatan harga saham di pasar modal. Peningkatan harga saham di pasar disebut sebagai peningkatan nilai perusahaan (Analisa, 2011). Penelitian yang dilakukan oleh Andayani dkk (2008) yang menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai Tobin's Q yang merupakan proksi dari pengukuran nilai perusahaan. Oleh karena itu hipotesis pada penelitian ini adalah :

H<sub>7</sub> : Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap nilai suatu perusahaan.

#### **Komposisi Aset Terhadap Nilai Perusahaan**

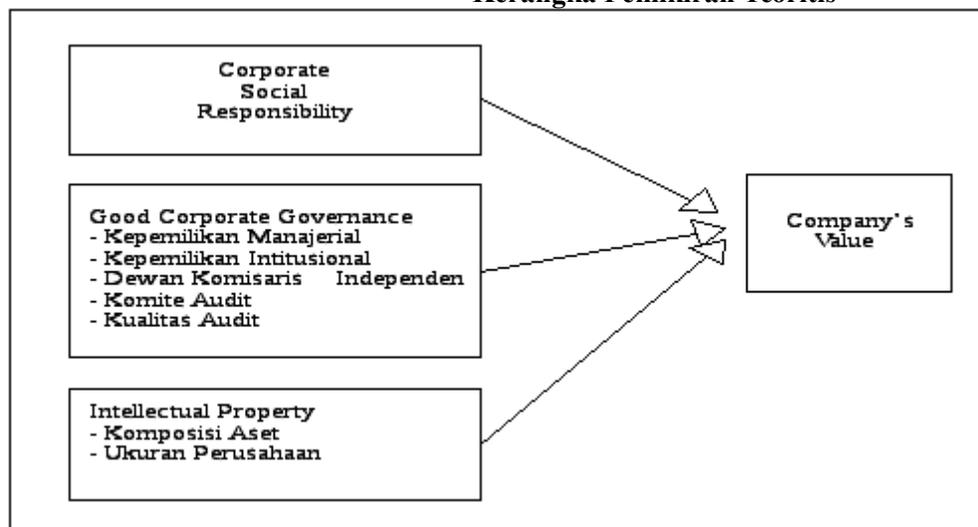
Perusahaan besar cenderung memiliki aktiva tak berwujud dan aktiva lancar yang relative besar. Aset tidak berwujud lebih sulit untuk diinventarisasi, sehingga tindakan penyelewengan mudah untuk dilakukan (Darmawati dan Rahayu, 2004). Padahal perlu diketahui bahwa nilai aktiva tak berwujud adalah sangat besar, bahkan bisa melebihi nilai aset berwujud yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan

besar berani untuk mengeluarkan biaya *research and development* besar guna menciptakan inovasi yang pada akhirnya akan berakibat pada meningkatnya nilai daripada perusahaan tersebut (Andayani dkk, 2008). Hasil penelitian Andayani dkk (2008) menyimpulkan bahwa komposisi aset mempunyai pengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan dengan Tobin's Q sebagai proksi nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H<sub>8</sub> : Komposisi aset mempunyai pengaruh positif terhadap nilai suatu perusahaan.

## 2.2 Kerangka Pemikiran Teoritis

**Gambar 2.2**  
**Kerangka Pemikiran Teoritis**



## 2.3. Pengukuran dan Definisi Operasional Variabel

Pengukuran variabel independen yaitu *corporate sosial responsibility*, *GCG* dalam penelitian ini merefensi dari penelitian Thohari (2011), dan pengukuran variabel independen *intellectual property* mengacu dari penelitian Andayani (2008). Sedangkan pengukuran variabel dependen yaitu nilai perusahaan mengacu dari penelitian Rustiarini (2010), dan Andayani dkk (2008).

Definisi dan pengukuran variabel secara ringkas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
Corporate Social Responsibility (X <sub>1</sub> )	CSR merupakan data kualitatif perusahaan berkaitan dengan aktivitas sosial yang dilakukan berkaitan dengan lingkungan.	Standar pengukuran yang digunakan oleh Kementrian Lingkungan Hidup, yaitu : Emas : 5, Hijau : 4, Biru : 3, Merah : 2, dan Hitam : 1.	Nominal
Kepemilikan Manajerial (X <sub>2</sub> )	Proporsi kepemilikan saham oleh pihak manajemen dari seluruh modal saham yang dikelola.	$\frac{\sum \text{Saham dimiliki manajemen}}{\sum \text{Saham seluruh modal}} \times 100\%$	Rasio
Kepemilikan Institusional (X <sub>3</sub> )	Proporsi saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak intitusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, dana pensiun atau perusahaan lain dibandingkan dengan jumlah keseluruhan saham yang beredar	$\frac{\sum \text{Saham dimiliki institusi}}{\sum \text{Saham seluruh modal}} \times 100\%$	Rasio
Dewan Komisaris Independen (X <sub>4</sub> )	Anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan manajemen, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan	$\frac{\sum \text{Anggota dewan komisaris independen}}{\sum \text{Anggota dewan komisaris}} \times 100\%$	Rasio
Komite Audit (X <sub>5</sub> )	Suatu komite yang terdiri dari tiga atau lebih anggota yang bukan merupakan bagian dari manajemen atau perusahaan untuk melakukan pengujian dan penilaian atas kewajaran laporan yang dibuat perusahaan	Jumlah komite audit	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
Kualitas Audit (X <sub>6</sub> )	Auditor yang digunakan adalah auditor yang berkualitas tinggi dan terjamin independensinya serta terafiliasi dengan <i>The Big Four</i>	Kualitas auditor diukur berdasarkan <i>marketshare</i> artinya auditor yang memiliki <i>marketshare</i> yang besar diasumsikan sebagai auditor berkualitas tinggi dan sebaliknya. Variabel dummy nilai 1 untuk auditor yang diasumsikan berkualitas tinggi dan termasuk dalam <i>The Big Four</i> dan nilai 0 untuk auditor yang diasumsikan berkualitas rendah dan tidak termasuk dalam <i>The Big Four</i>	Nominal
Ukuran Perusahaan (X <sub>7</sub> )	Besarnya penjualan yang dilakukan oleh perusahaan dalam satu kurun waktu tertentu	Logaritma dari penjualan	Nominal
Komposisi Aset (X <sub>8</sub> )	Identifikasi variasi aset yang dimiliki oleh perusahaan	$\frac{\square\square\square\square\square\square}{\square\square\square\square\square\square}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q	$\frac{\square\square}{\square\square} + \frac{\square\square\square\square}{\square\square} = \frac{\square\square\square\square}{\square\square}$	Rasio

### 3. METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012. Sedangkan sampel yang digunakan adalah sebanyak 63 perusahaan. pemilihan sampel berdasarkan metode *purposive sampling* dengan kriteria yaitu termasuk dalam perusahaan dengan kategori non keuangan, perusahaan mengikuti PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan laporan keuangan dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia.

## Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + b_8X_8 + e$$

Dimana :

Y	=	Nilai Perusahaan/Tobin's Q	X <sub>4</sub>	=	Dewan Komisaris Independen
a	=	Konstanta	X <sub>5</sub>	=	Komite Audit
b <sub>1</sub> -b <sub>8</sub>	=	Koefisien Regresi	X <sub>6</sub>	=	Kualitas Audit
X <sub>1</sub>	=	Corporate Social Responsibility	X <sub>7</sub>	=	Ukuran Perusahaan
X <sub>2</sub>	=	Kepemilikan Manajerial	X <sub>8</sub>	=	Komposisi Aset
X <sub>3</sub>	=	Kepemilikan Institusional	e	=	Standar Error Populasi dalam

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Data Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* disertai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Berdasarkan teknik pengambilan sampel ini, maka diperoleh 63 perusahaan yang menjadi sampel. Berikut dibawah ini adalah ringkasan dari teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tersebut yang telah ditetapkan sebelumnya.

**Tabel 4.1**  
**Teknik Pengambilan Sampel**

<b>Kriteria Sampel</b>	<b>Jumlah Perusahaan</b>
Perusahaan yang tercatat dalam BEI 2012	466
Perusahaan termasuk dalam kategori keuangan	(74)
Jumlah data yang diperoleh	90
Perusahaan yang tidak mengungkapkan penilaian PROPER oleh Kementerian Lingkungan Hidup	(25)
Laporan tahunan atau laporan keuangan tidak dapat diakses melalui internet (tidak lengkap)	(2)
Jumlah sample	63

**Sumber : Data sekunder yang diolah, 2013**

### Hasil Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Model regresi yang dirancang untuk menguji apakah ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian data dengan sistem regresi berganda seperti pada penelitian ini, membutuhkan dua proses analisis yaitu uji asumsi klasik (hasil uji asumsi klasik terlampir) dan uji regresi. Pengujian hipotesis dengan model regresi linear berganda dilakukan dengan mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktualnya yaitu melalui penilaian *Goodness of Fit*-nya. Secara statistik, setidaknya model ini dapat diukur melalui koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t.

a. Koefisien Determinasi

Berikut ini adalah hasil olah data SPSS untuk koefisien determinasi ( $R^2$ ) :

**Tabel 4.6**  
**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.608 <sup>a</sup>	.370	.277	1.778006

**Sumber** : Data sekunder yang diolah, 2013

Dari tampilan hasil output SPSS diatas, diperoleh besarnya adjusted  $R^2$  sebesar 0,277. Hal ini bermakna 27,7% variasi model dari nilai perusahaan dengan proksi Tobin's Q dijelaskan oleh ke delapan variabel independen, yaitu *corporate social responsibility* ( $X_1$ ), kepemilikan manajerial ( $X_2$ ), kepemilikan institusional ( $X_3$ ), dewan komisaris independen ( $X_4$ ), komite audit ( $X_5$ ), kualitas audit ( $X_6$ ), ukuran perusahaan ( $X_7$ ) dan komposisi aset ( $X_8$ ). Sedangkan sisanya ( $100\% - 27,7\% = 62,3\%$ ) dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model. Standar Error of Estimate (SEE) sebesar 1,778. Semakin kecil nilai SEE maka akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi nilai actual dari variabel dependen.

b. Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

Berikut dibawah ini adalah hasil olah data SPSS uji statistik F :

**Tabel 4.7**  
**Uji Statistik F ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	100.224	8	12.528	3.963	.001 <sup>a</sup>
	Residual	170.710	54	3.161		
	Total	270.934	62			

**Sumber** : Data sekunder yang diolah, 2013

Dari uji statistik F diperoleh nilai F hitung sebesar 3,963 dengan signifikansi 0,001. Nilai signifikansi yang dipersyaratkan diterima adalah lebih kecil dari 0,05. Karena 0,001 lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa variabel *corporate social responsibility* ( $X_1$ ), kepemilikan manajerial ( $X_2$ ), kepemilikan institusional ( $X_3$ ), dewan komisaris independen ( $X_4$ ), komite audit ( $X_5$ ), kualitas audit ( $X_6$ ), ukuran perusahaan ( $X_7$ ) dan komposisi aset ( $X_8$ ) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yaitu nilai perusahaan dengan proksi Tobin's Q.

c. Uji Signifikasi Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menjelaskan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut ini adalah hasil uji statistik t

**Tabel 4.8**  
**Uji Statistik t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.076	3.294		-1.237	.221
	X1	.773	.313	.293	2.473	.017
	X2	1.196	2.604	.055	.459	.648
	X3	.058	1.355	.006	.043	.966
	X4	6.632	2.269	.333	2.923	.005
	X5	-.424	.405	-.127	-1.047	.300
	X6	1.118	.619	.264	1.806	.077
	X7	.175	.446	.059	.393	.696
	X8	-.072	.170	-.051	-.423	.674

**Sumber** : Data sekunder yang diolah, 2013

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kedelapan variabel independen yang dimasukan kedalam model regresi, variabel kepemilikan manajerial ( $X_2$ ), kepemilikan institusional ( $X_3$ ), komite audit ( $X_5$ ), kualitas audit ( $X_6$ ), ukuran perusahaan ( $X_7$ ) dan komposisi aset ( $X_8$ ) tidak signifikan. Hal ini dapat terlihat dari tingkat signifikansi variabel tersebut yang lebih dari 0,05. Yaitu kepemilikan manajerial ( $X_2$ ) sebesar 0,648, kepemilikan institusional ( $X_3$ ) sebesar 0,966, komite audit ( $X_5$ ) sebesar 0,300, kualitas audit ( $X_6$ ) sebesar 0,77, ukuran perusahaan ( $X_7$ ) sebesar 0,696 dan komposisi aset ( $X_8$ ) sebesar 0,674. Sedangkan dua variabel lainnya ternukti dapat mempengaruhi nilai perusahaan ( $Y$ ), yaitu *corporate social responsibility* ( $X_1$ ) dengan tingkat signifikansi 0,17 dan dewan komisaris independen ( $X_4$ ) sebesar 0,005.

Apabila pengujian *Goodness of Fit* telah dilaksanakan, maka hasil nilai t dan taraf signifikasinya dapat digunakan untuk melakukan uji hipotesis, yaitu sebagai berikut :

1. Hipotesis 1  
Nilai t hitung pada variabel *corporate social responsibility* ( $X_1$ ) 2,473 dengan tingkat signifikansi 0,017 ( $< 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara *corporate social responsibility* dengan nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis 1 yang menyatakan “pengungkapan *corporate social responsibility* mempunyai pengaruh positif terhadap nilai suatu perusahaan” diterima.
2. Hipotesis 2  
Nilai t hitung pada variabel kepemilikan manajerial ( $X_2$ ) 0,459 dengan tingkat signifikansi 0,648 ( $> 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara kepemilikan manajerial ( $X_2$ ) dengan nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis 2 yang menyatakan “kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh positif terhadap nilai suatu perusahaan” ditolak.
3. Hipotesis 3  
Nilai t hitung pada variabel kepemilikan institusional ( $X_3$ ) 0,043 dengan tingkat signifikansi 0,966 ( $> 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara kepemilikan institusional ( $X_3$ ) dengan nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis 3 yang menyatakan “kepemilikan institusional mempunyai pengaruh positif terhadap nilai suatu perusahaan” ditolak.
4. Hipotesis 4  
Nilai t hitung pada variabel dewan komisaris independen ( $X_4$ ) 2,923 dengan tingkat signifikansi 0,005 ( $< 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara dewan komisaris independen

( $X_4$ ) dengan nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis 4 yang menyatakan “dewan komisaris independen mempunyai pengaruh positif terhadap nilai suatu perusahaan” diterima.

5. Hipotesis 5

Nilai t hitung pada variabel komite audit ( $X_5$ ) -1,1047 dengan tingkat signifikansi 0,300 ( $> 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara komite audit ( $X_5$ ) dengan nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis 5 yang menyatakan “komite audit mempunyai pengaruh positif terhadap nilai suatu perusahaan” ditolak.

6. Hipotesis 6

Nilai t hitung pada variabel kualitas audit ( $X_6$ ) 1,806 dengan tingkat signifikansi 0,077 ( $> 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara kualitas audit ( $X_6$ ) dengan nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis 6 yang menyatakan “kualitas audit mempunyai pengaruh positif terhadap nilai suatu perusahaan” ditolak.

7. Hipotesis 7

Nilai t hitung pada variabel ukuran perusahaan ( $X_7$ ) 0,393 dengan tingkat signifikansi 0,696 ( $> 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan ( $X_7$ ) dengan nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis 7 yang menyatakan “ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap nilai suatu perusahaan” ditolak.

8. Hipotesis 8

Nilai t hitung pada variabel komposisi aset ( $X_8$ ) -0,423 dengan tingkat signifikansi 0,674 ( $> 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara komposisi aset ( $X_8$ ) dengan nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis 8 yang menyatakan “komposisi aset mempunyai pengaruh positif terhadap nilai suatu perusahaan” ditolak.

## 5. SIMPULAN, KETERBATASAN DAN KONTRIBUSI PRAKTIS

### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil uji statistik dan pembahasan dalam penelitian ini, kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil pengujian statistik diperoleh hasil bahwa pengungkapan *corporate social responsibility*, pelaksanaan *good corporate governance* dengan indikator kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit dan kualitas audit serta kepemilikan

*intellectual property* dengan indikator ukuran perusahaan dan komposisi asset secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Secara parsial dari delapan variabel independen, dua diantaranya terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu *corporate social responsibility* dan dewan komisaris independen. Hal ini menunjukkan bahwa keterbukaan dan kepedulian perusahaan terhadap pihak-pihak yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pihak-pihak yang berkaitan bukan hanya mereka yang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan seperti investor atau pemegang saham, namun juga bagian lain dari perusahaan yang ikut terpengaruh atas beroperasinya perusahaan layaknya masyarakat. Sedangkan enam variabel lainnya yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, kualitas audit, ukuran perusahaan dan komposisi asset belum mampu untuk mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan.

### **5.1 Keterbatasan Penelitian**

Peneliti telah berusaha secara maksimal dalam melakukan penelitian ini, tetapi terdapat beberapa

kendala yang terjadi antara lain :

1. Sampel yang digunakan pada penelitian ini masih terbatas, yaitu sekitar 63 laporan keuangan pada tahun 2012 dan berasal jenis perusahaan yang beragam sehingga belum bisa dikatakan menggambarkan keadaan sesungguhnya.
2. *Corporate social responsibility* diukur melalui penilaian Proper (Program Penilaian Kinerja Perusahaan) dari Kementerian Lingkungan Hidup, dinilai belum bisa menunjukkan tanggung jawab sosial perusahaan secara keseluruhan namun hanya terbatas pada kepedulian terhadap lingkungan hidup.
3. Variabel independen sebagai tolak ukur *intellectual property* yaitu ukuran perusahaan dan komposisi asset belum mampu menggambarkan ada tidaknya *intellectual property* yang benar-benar dimiliki oleh perusahaan.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan yang telah diuraikan, maka penelitian di masa mendatang diharapkan memperhatikan hal-hal berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel dengan jumlah yang lebih বেশি dengan rentang waktu yang lebih lama dan menggunakan perusahaan dalam satu payung industri sehingga dapat menunjukkan kondisi yang sesungguhnya.
2. Pengukuran aktivitas *corporate social responsibility* perusahaan sebaiknya berdasarkan indikator *global reporting initiatives* (GRI) yang merupakan aturan internasional yang telah diakui perusahaan di dunia dan diambil dari laporan berkelanjutan (*sustainability report*).
3. Penelitian selanjutnya mengenai *intellectual property*, diharapkan lebih memperhatikan tiga komponen yang menyusun terbentuknya *intellectual property* yaitu *capital employed*, *human capital*, dan *structural capital*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana, dan Dwi Wijayanto. 2007. "Pengaruh Environmental Performance dan Environmental Disclosure terhadap Economic Performance". *The 1st Accounting Conference*, September 2007.
- Analisa, Yangs. 2011. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2008). Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Andayani, Wuryan Dkk. 2008. "Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance And The Intellectual Property: An External Strategy Of The Management To Increase The Company's Value". *National Conference on Management Research*. Makassar 27 November 2008.
- Anggraeni, Fr. Reni Retno. 2006. "Pengungkapan informasi sosial dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan informasi sosial dalam laporan keuangan tahunan (studi empiris pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Jakarta)". *Makalah disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang, 23-26 Agustus 2006.
- Animah dan Rahmi Sri Ramadhani. 2010. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Mekanisme *Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Survei pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta 2003-2007). Tesis dipublikasikan. Universitas Hasanudin, Makasar.

- Arifin, Zaenal. 2005. "Hubungan Antara Corporate Governance dan Variabel Pengurang Masalah Agensi". *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol.1, No.10, Juni 2005, Hal. 39-55.
- Astrotama, G. A. 2009. Faktor Faktor yang mempengaruhi Pengungkapan Informasi Pertanggungjawaban Sosial Dalam Laporan Tahunan 86 Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Black, B.S, W. Kim, H. Jang, dan K.S. Park, (2002), "Does Corporat Governance Affect Firm Value? Evidence from Korea". *Finance Working Paper*, No.103, <http://www.ssrn.com>.
- Chen, M-C, Cheng Shu-Ju and Hwang Y. 2005. "An Empirical Investigation of The Relationship Between Intellectual Capital and Firm's Market Value and Financial Performance". *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 6, No. 2, page 159-170.
- Dahlia, Lely, dan Siregar S.V. 2008. "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2005 dan 2006)". *Simposium Nasional Akuntansi 11*, Pontianak, 22 – 25 Juli 2008.
- Darmawati, D. K., & Rahayu, R. G. (2004). "Hubungan good corporate governance dan kinerja perusahaan". *SNA VII*, Denpasar-Bali, Desember 2-3.
- Darwin, Ali. 2004. "Penerapan Sustainability Reporting di Indonesia". *Konvensi Nasional Akuntansi V, Program Profesi Lanjutan*. Yogyakarta; 13 – 15 Desember.
- Deegan, C. 2002. "Introduction the Legitimising Effect of Social and Environmental Disclosure – a Theoretical Foundation". *Accounting, Auditing and Accountability Journal*. Vol. 15 No. 3 pp. 282-311.
- Dewi, Kinorika. 2007. "Corporate Social Responsibility dan Pengaruhnya pada Good Corporate Image". *Jurnal Ekonomi Janavisi*, Vol. 10, No. 3b, Desember 2007 : 369-383.
- Downes, J. & Goodman, JE. 1999. "Dictionary of Finance and Investment Term". Barrons Educational Series.
- Ekomadyo, Agus.S. 2006. "Prospek Penerapan Metode Analisis Isi (*Content Analysis*) Dalam Penelitian Media Arsitektur". *Jurnal Itenas: Jurnal Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni* No.2 Vol.10. Agustus 2006, halaman 51-57.
- Gavious, I, 2007. "Alternative Perspectives to deal with auditors' agency problem". *Critical Perspectives on Accounting* 18, 451-467.
- Ghozali, Imam. 2007. *Analisis multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Hartanti, Dwi 2006. "Makna Corporate Social Responsibility: Sejarah dan Perkembangannya". *Economic Business Accounting Review*, Edisi III, September-Desember. hal 113-124.
- Haruman, Tendi. 2008. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan". *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak.

- Herawaty, Vinola. 2008. "Peran Praktek *Corporate Governnace* sebagai variabel moderating dari Pengaruh *Earning Management* terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Keuangan Universitas Trisakti*, Jakarta.
- Januarti, Indira dan Apriyanti, Dini, 2005. "Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal MAKSI*. Vol 5 No.2 Agustus : 227-243.
- Klapper, L. F., & Love, I. 2002. "Corporate Governance, Investor Protection and Performance in Emerging Markets". *World Bank Policy Research Working Paper*, 2818.
- Murwaningsari, Ety. 2009. "Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibilities dan Corporate Financial Performance Dalam Satu Continuum". *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 11, No. 1, Mei 2009: 30-41.
- Nurlela, Rika dan Islahuddin. 2008. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating". *Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak*.
- Nor, Hadi. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Permanasari, W.I. 2010. Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi Tidak dipublikasikan. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Rustiarini, Ni Wayan. 2010. "Pengaruh Corporate Governance pada Hubungan Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan". *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*.
- Retno, M. & Pratinah, D. 2012. "Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan". *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto.
- Sayekti, Yosefa dan Ludovicus Sensi Wondabio. 2007. "Pengaruh CSR Disclosure Terhadap ERC". *Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar 26-28 Juli 2007*.
- Sen, Bhattachrya, 2001. "*Consumer to Corporate Social Responsibility*," *Journal of marketing research*, <http://www.extenzaeps.com>.
- Siallagan, Hamonangan dan Machfoedz, Mas'ud. 2006."Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan". *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang, 23-26 Agustus 2006.
- Silitonga, Ivo Maelina. 2012. Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderating; Studi Pada Perusahaan Yang Tergabung Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia. Thesis dipublikasikan. Universitas Sumatra Utara, Medan.
- Stewart, A.T. (1997), "Intellectual Capital, The New Wealth of Organizations". *New York: Bantam Doubleday Publishing*.
- Suharli, Michell. 2006. "Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap *Return* dengan *Price Earnings Ratio* Sebagai Variabel *Moderate* (Studi Empiris Pada Persahaan Terdaftar Indeks LQ-45)". *Jurnal Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya*.

- Sukamulja, Sukmawati. 2004. "Good Corporate Governance di Sektor Keuangan: Dampak Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan". Vol.8.No.1. Juni 2004. Hal 1-25.
- Ulum, Ihyaul. 2009. *Intellectual Capital : Konsep dan Kajian Empiris*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Thohiri, Roza. 2011. *Pengaruh Pengungkapan CSR Dan GCG Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Moderating Variabel Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bei Periode 2007-2010*. Thesis dipublikasikan. Universitas Sumatra Utara, Medan.
- Wahyudi, Untung dan Prasetyaning, Hartini Pawestri. 2005. "Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan : Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening". *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang 23-26 Agustus.
- WBCSD. "Corporate Social Responsibility : Meeting Changing Expectations". <http://www.wbcsd.org/DocRoot/hbdf19Txhmk3kDxBQDWW/CSRmeeting.pdf>.

LAMPIRAN HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

**Tabel 4.2**  
**Uji Deskriptif Data Penelitian**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Y	63	.056	13.274	93.969	1.49157	2.090433
X1	63	1.000	5.000	207.000	3.28571	.791662
X2	63	.000	.700	1.587	.02519	.096407
X3	63	.165	.990	43.361	.68827	.200734
X4	63	.000	.800	24.191	.38398	.105119
X5	63	2.000	6.000	202.000	3.20635	.626272
X6	63	.000	1.000	38.000	.60317	.493169
X7	63	4.882	8.274	413.747	6.56741	.703953
X8	63	.033	9.207	48.813	.77481	1.486442
Valid N (listwise)	63					

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2013

LAMPIRAN UJI ASUMSI KLASIK

**Tabel 3**  
**Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.65933558
Most Extreme Differences	Absolute	.156
	Positive	.15602
	Negative	-.09836
Kolmogorov-Smirnov Z		1.23551
Asymp. Sig. (2-tailed)		.09515

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2013

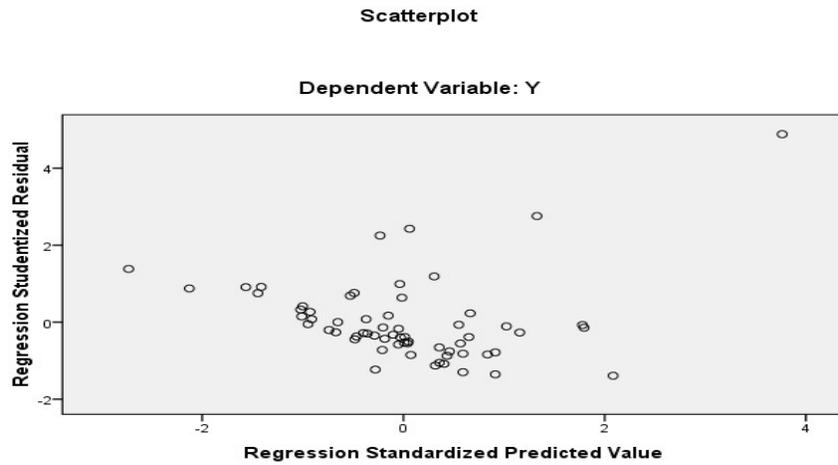
X6	.547	1.829
X7	.518	1.929
X8	.799	1.252

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2013

**Tabel 4**  
**Uji Multikolinearitas**

Gambar 2

## Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data sekunder yang diolah, 2013

**Tabel 5**  
**Uji Signifikasi F**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	100.224	8	12.528	3.963	.001 <sup>a</sup>
	Residual	170.710	54	3.161		
	Total	270.934	62			

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2013

**Tabel 6**  
**Uji Signifikasi t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.076	3.294		-1.237	.221
	X1	.773	.313	.293	2.473	.017
	X2	1.196	2.604	.055	.459	.648
	X3	.058	1.355	.006	.043	.966
	X4	6.632	2.269	.333	2.923	.005
	X5	-.424	.405	-.127	-1.047	.300
	X6	1.118	.619	.264	1.806	.077
	X7	.175	.446	.059	.393	.696
	X8	-.072	.170	-.051	-.423	.674

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2013

